

# Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Lilin Aromaterapi melalui Metode *Project Based Learning* (PjBL) bagi Anak Tunagrahita Ringan

Annisa<sup>1</sup>, Ardial<sup>2</sup>, Retno Triswandari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: [2705annisa@gmail.com](mailto:2705annisa@gmail.com)<sup>1</sup>, [ardial\\_arnav@fip.unp.ac.id](mailto:ardial_arnav@fip.unp.ac.id)<sup>2</sup>,  
[retnortw@fip.unp.ac.id](mailto:retnortw@fip.unp.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan proses peningkatan keterampilan vokasional pembuatan lilin aromaterapi anak tunagrahita ringan kelas X dan membuktikan bahwa metode *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan vokasional pembuatan lilin aromaterapi anak tunagrahita ringan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data yang diperoleh dari penelitian ini melalui observasi, tes tindakan dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan, hasil kemampuan anak pada akhir pertemuan siklus I adalah J 71,79% dan A 65%. Hasil siklus I belum optimal. Penulis dan kolaborator melanjutkan tindakan siklus II untuk mendapatkan skor optimal. Hasil pengukuran kemampuan J 93,58% dan A 89,74.

**Kata kunci:** : Lilin Aromaterapi; Pembelajaran Berbasis Proyek

## Abstract

The purpose of this study was to formulate a process for improving the vocational skills of making aromatherapy candles for mild mentally retarded children in class X and to prove that the Project Based Learning method could improve the vocational skills of making aromatherapy candles for children with mild mental retardation. This type of research is classroom action research. The data obtained from this study through observation, action tests and documentation. Data were analyzed qualitatively and quantitatively. This study consisted of two cycles, each cycle was carried out in four meetings, the results of the children's abilities at the end of cycle I meetings were J 71.79% and A 65%. The results of the first cycle are not optimal. The author and collaborators continued the cycle II action to get an optimal score. The results of measuring the ability of J 93.58% and A 89.74

**Keywords :** Aromatherapy Candles; Project Based Learning

## PENDAHULUAN

Keterampilan vokasional adalah pendidikan keterampilan yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan yang diperlukan siswa untuk kehidupannya kelak. Keterampilan ini terkait dengan pekerjaan profesional, di mana siswa memperoleh keterampilan pribadi, sosial, intelektual dan profesional untuk digunakan nanti dalam kehidupan kerja. Kebanyakan orang masih menganggap remeh siswa difabel untuk terus berkarya. Masyarakat masih menganggap anak berkebutuhan khusus tidak mampu bersaing dengan siswa normal pada umumnya (Cendaniarum & Supriyanto, 2020)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan November 2022 di SLB AL-Hidayah Padang, peneliti mengamati proses pembelajaran keterampilan vokasional dikelas X. Dalam kegiatan pembelajaran keterampilan vokasional anak sudah diajarkan berbagai jenis

keterampilan, salah satunya anak diajarkan membuat keterampilan lilin aroma terapi.

Berdasarkan pengamatan peneliti, metode yang digunakan oleh guru dalam kegiatan keterampilan membuat lilin aroma terapi ini kurang efektif, dimana guru lebih banyak menggunakan metode kooperatif. Metode ini memang bisa menambah kepercayaan dan kemampuan berfikir siswa sehingga siswa, akan tetapi cara ini kurang efektif diterapkan dalam pembelajaran vokasional membuat lilin aroma terapi pada anak tunagrahita, karena saat siswa bekerjasama dalam pembelajaran terkadang didominasi oleh salah satu anak di dalam kelompok. Hal ini dapat mengakibatkan siswa tunagrahita lainnya menjadi pasif. Selain itu dalam kegiatan kerja kelompok berlangsung topik masalah yang sedang dibahas cenderung dibahas secara luas, sehingga siswa melewatkan waktu yang telah diberikan.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin membantu mengatasi masalah yang dialami oleh guru kepada anak yang nantinya akan berkolaborasi dengan guru kelas dalam meningkatkan hasil keterampilan kelas X anak tunagrahita ringan pada keterampilan vokasional melalui penelitian tindakan kelas.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan 3 aroma yang akan di berikan di pembelajaran keterampilan vokasional, yaitu aroma jeruk, lavender dan kopi. Banyak sekali manfaatnya yaitu sebagai pengharum ruangan, menetralkan aroma, relaksasi dan refrhising. Selain itu, lilin aromaterapi menjadi alasan untuk membuka peluang usaha bagi anak dan diperjualbelikan dengan nilai jual yang tinggi. Lilin aromaterapi ini tidak hanya menjadi pengharum ruangan tetapi bisa juga sebagai penghias ruangan agar ruangan terlihat cantik.

## METODE

Metode yang penulis gunakan ialah metode *Project Based Learning*, karena metode ini membantu anak berfikir kreatif, solutif dan kritis, membantu anak untuk merancang proses pembuatan lilin aroma terapi guna untuk menentukan hasil. Metode berpengaruh pada pembelajaran berdasarkan masalah nyata, yang dilakukan melalui kegiatan tertentu (proyek) itu sendiri. Pada metode ini siswa belajar tentang masalah nyata atau kontekstual melalui situasi yang ada. Oleh karena itu, semuanya dilakukan dengan bantuan dinamika kerja tim/ kelompok. (Murniarti, 2017)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini dilaksanakan di SLB Al-Hidayah Padang yang beralamatkan di Jl. Jeruk, Kuranji, Pauh Kota Padang. Penelitian ini dilakukan dikelas X tunagrahita ringan dimana jumlah anak dalam satu kelas ini sebanyak dua orang. Didalam penelitian terdapat dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan sebanyak empat kali dan siklus II empat kali pertemuan. Berikut hasil nilai anak pada siklus I :

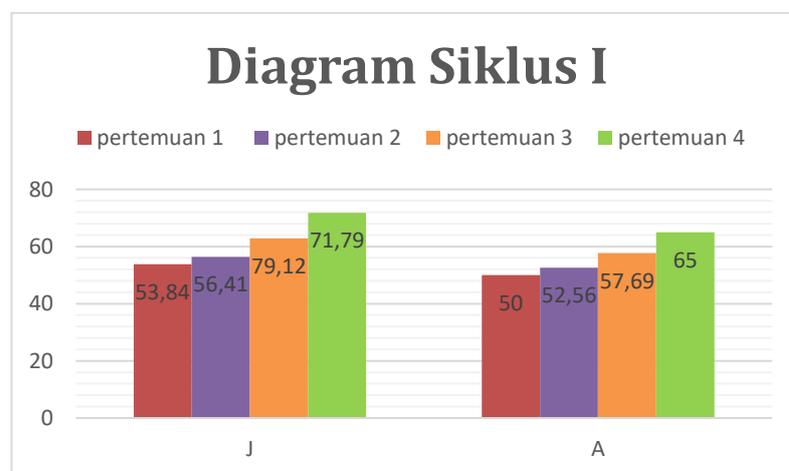


Diagram 1. Hasil siklus I

Berdasarkan diagram 1. diatas terlihat adanya peningkatan pada siklus I. Dimana nilai yang didapatkan J pada pertemuan 1, 2, 3 dan 4 yaitu 53,84%, 56,41%, 62,82% 71,79%, sedangkan A memperoleh 50%, 52,56%, 57,69%, 65%.

Berdasarkan data dari empat pertemuan didapatkan bahwa peningkatan nilai anak dalam pembuatan lilin aromaterapi dicapai melalui keterampilan prosedural (proses). Walaupun nilai yang diperoleh belum maksimal karena masih banyak langkah yang belum bisa dilakukan oleh anak. Oleh karena itu, penulis dan kolaborator memutuskan untuk melanjutkan penelitian ini pada siklus II.

Hasil dari siklus II ditunjukkan dalam diagram berikut :

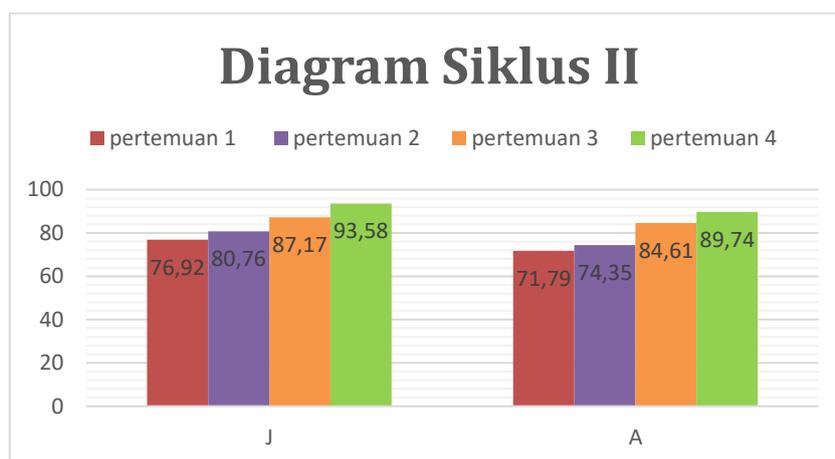


Diagram 2. Hasil siklus II

Berdasarkan hasil pada diagam 2, terlihat bahwa kemampuan anak membuat lilin aromaterapi saat menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) meningkat sangat positif. Nilai yang diperoleh siswa J adalah, 76.92%, 80.76%, 87.17%, 93.58% sedangkan siswa A memperoleh 71.79%, 74.35%, 84.61%, 89.74%.

Hasil yang diperoleh dari penerapan siklus I dan II dapat digambarkan sebagai berikut: dari 26 item yang diujikan untuk anak hampir seluruhnya dapat terlaksana. Dimana hal ini terlihat dari hasil kemampuan anak yaitu pada kondisi awal anak yaitu, J 44,87 dan A 42,30%. Setelah menyelesaikan tindakan pada siklus I, J memperoleh nilai sebesar 71,79 dan A 65%. Sedangkan pada tindakan siklus II J memperoleh 93,58 dan A 89,74%.

## SIMPULAN

Proses pembelajaran keterampilan membuat lilin aromaterapi dikelas X SLB Al-Hidayah Padang dilakukan melalui metode Project Based Learning (PjBL). Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah metode Project Based Learning (PjBL). Kemampuan anak tunagrahita ringan kelas X dalam membuat lilin aromaterapi meningkat dengan menggunakan metode Project Based Learning (PjBL). Hal ini terlihat pada presentase hasil belajar anak yang mana presentase yang diperoleh anak mengalami peningkatan yang sangat bagus terlihat dari kemampuan awal anak dengan nilai A 44,87% meningkat menjadi 71,79% setelah diberi tindakan pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 93,58% setelah diberi tindakan pada siklus II. Begitu juga nilai kampuan awal A yaitu 42,87% meningkat menjadi 65% setelah diberi tindakan pada siklus I, kemudia meningkat lagi menjadi 89,74% setelah diberi tindakan pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaann pembelajaran keterampilan menggunakan metode Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam keterampilan vokasonal, khususnya keterampilan membuat lilin aromaterapi.

Bagi guru kelas, disarankan guru untuk sering melatih siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas melalui pembelajaran berbasis proyek Project Based Learning yang dapat meningkatkan keterampilan berfikir tingkat tinggi dan menumbuhkan cipta serta karya siswa.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dalam pembuatan lilin aromaterapi masukkan minyak pewangi saat suhu lilin tidak terlalu panas, sehingga dapat menghasilkan lilin aromaterapi yang memiliki bau aromatic yang kuat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anindya Mirafa. (2018). *Kreasi Lilin Aroma Terapi*. Lembaga Kajian Profesi.
- Cendaniarum, W. B., & Supriyanto. (2020). Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(3), 167–177.
- Dinda, N. U., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur). *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 44–62.
- Irdamurni. (2018). Memahami Anak Berkebutuhan Khusus. *Goresan Pena Anggota IKAPI*, 344.
- Keterampilan, T., Boga, T., Ringan, A. T., Rizky, D., Herawati, N., & Sartinah, E. P. (n.d.). *Peranan Metode Explicit Instruction PERANAN METODE EXPLICIT INSTRUCTION TERHADAP KETERAMPILAN TATA BOGA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN*.
- Murniarti, E. (2017). Penerapan Metode Project Based Learning. *Journal of Education*, 3(2), 369–380.
- Musarofah, I. (2019). Efektifitas Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Menghitung Penjumlahan dan Pengurangan pada Anak Tunagrahita Ringan ( Penelitian di Kelas III Tunagrahita SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019). *Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Siliwangi*, 2013, 1–14. <http://repositori.unsil.ac.id/1147/>
- Ngalimun. (2017). *STRATEGI PEMBELAJARAN*.
- Nurfadillah, & Nurhastuti. (2018). Media Pembelajaran Video Komunikasi Total untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu. *Journal Penelitian Pendidikan Khusus*, 6(1), 230–237.
- Shufa, F., Khusna, N., & Artikel, S. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar : Sebuah Kerangka Konseptual. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 48–53. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/article/view/2316>
- Utami, T., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(6), 541–552.